

## **BAB I:**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik se-Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap aktifitas kampus. Sebagai bukti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki *tagline* “Unggul dan Islami” dan juga memiliki visi “Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat”. Dari *tagline* dan visi tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tujuan untuk mencetak peserta didik dan sarjana (alumni) yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan. Dari *tagline* dan visi tersebut diharapkan peserta didik dan sarjana (alumni) dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan kampus dan juga kehidupan sehari-hari.

Di dalam Syariat Islam terdapat nilai-nilai pokok ajaran Agama Islam. Apabila nilai-nilai tersebut sudah melekat pada jiwa manusia maka manusia tersebut akan memperoleh kebahagiaan yang haqiqi. Nilai-nilai pokok Syariat Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran yang ada pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun nilai-nilai pokok keislaman yang pertama yakni nilai Aqidah, Menurut Hasan alBanna Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang

tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.<sup>1</sup> Nilai Aqidah merupakan nilai yang berupa beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan.

Nilai pokok keislaman yang kedua Nilai Ibadah, Ibadah secara etimologi berasal dari kata bahasa Arab yaitu ‘abadaya’budu-‘abdan-ibadatan yang berarti taat, tunduk, patuh, dan merendahkan diri dihadapan yang disembah disebut”abid” (yang beribadah).<sup>2</sup> Nilai Ibadah merupakan nilai yang mencakup segala perbuatan yang disukai dan diridhai oleh Allah SWT, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terangterangan maupun tersembunyi dalam rangka mengagungkan Allah SWT dan mengharapkan pahalanya. Dalam hal ini, Jumhur Ulama’ membagi Ibadah menjadi 2 macam yaitu a) Ibadah khusus atau yang sering disebut Ibadah mahdhah. Seperti : sholat, zakat, puasa, dan haji. b) Ibadah ‘Ammah (Umum). Ibadah ini sering disebut sebagai Ibadah *ghoiru mahdhah*. Seperti: bekerja, makan, minum, dan tidur dalam rangka menjaga kesehatan jasmani supaya dapat menjalankan perintah Allah dan memperoleh ridho-Nya.

Nilai pokok keislaman yang ketiga yaitu Nilai Akhlaq. Secara etimologi, kata Akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jama’ dari khuluq atau khulq yang memiliki arti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, adat, perwiraan, perangai, dan tingkah laku. Secara *terminology*, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul dengan sendirinya bila diperlukan, tanpa

---

<sup>1</sup> Sudamo Shobron dkk, Studi Islam ( Surakarta: LPIK UMS, 2011), hlm. 1-2.

<sup>2</sup>A Rahman Ritonga Zainuddin, Fiqih Ibadah (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm 1.

melalui pemikiran, dan pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak ada dorongan dari luar.<sup>3</sup> Nilai Akhlaq merupakan segala hal yang berkaitan dengan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang muncul dengan sendirinya tanpa melalui pemikiran maupun pertimbangan, serta tidak ada dorongan dari luar. Cakupan akhlaq meliputi akhlaq terhadap Allah SWT, akhlaq terhadap manusia, dan akhlaq terhadap alam.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta turut mengedepankan nilai-nilai keislaman bagi mahasiswanya khususnya dalam adab dan aturan berpakaian di lingkungan kampus. Sebagai bukti menurut Surat Keputusan Rektor UMY NO. 024/SK - UMY/VIII/1996 Tentang Tata Tertib Mahasiswa UMY pada bab VI pasal 6 tentang Pelaksanaan Tindakan Disiplin dan Sanksi, yang berbunyi : 1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilarang melakukan perbuatan di lingkungan kampus, sebagai berikut: a)Menggangu proses belajar mengajar dan ketertiban kampus. b) Berpakaian yang tidak sopan, seperti memakai kaos oblong, celana atau baju yang sengaja disobek. c) Bersandal. d)Khusus bagi mahasiswa putra dilarang merokok, berambut gondrong dan memakai asesoris seperti kalung dan atau anting-anting. e) Khusus bagi mahasiswi putri dilarang mengenakan busana yang tidak sesuai dengan busana muslimah.

Adapun beberapa upaya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengatasi permasalahan diatas adalah diadakannya beberapa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang dilakukan Universitas

---

<sup>3</sup>Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak ( Yogyakarta : LPPI UMY, 2000) hlm. 3.

Muhammadiyah Yogyakarta yang pertama, *Placement Test* baca tulis Al-Qur'an (BTA) Tes baca Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mereka dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah dan membaca al-Qur'an. Tes baca Al-Qur'an ini dilakukan bagi setiap mahasiswa baru untuk memudahkan pihak Universitas dalam memberikan pendampingan bagi mahasiswa baru. Hasil tes baca Al-Qur'an akan berlaku sampai mahasiswa akan melakukan pendadaran atau ujian skripsi, karna ini merupakan salah satu syarat wajib untuk mengikuti ujian skripsi.

Kegiatan kurikuler yang kedua, OSDI (orientasi studi dasar Islam) Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pembentukan karakter keislaman bagi setiap mahasiswa-mahasiswi baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini dilakukan mengingat mahasiswa baru mulai memasuki kehidupan kampus dimana kekritisian dan rasionalitas dijunjung tinggi. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa baru memiliki keyakinan bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang benar sesuai dengan fitrah manusia dan berkomitmen untuk menetapkan diri menjadi muslim yang ideal.

Kegiatan kurikuler yang ketiga, KIAI (kuliah intensif Al Islam) merupakan kegiatan pembinaan keislaman yang diselenggarakan di University Residence (Unires) milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. KIAI dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai konsep dasar Islam terutama ibadah, serta membiasakan praktik kehidupan islami kepada mahasiswa. KIAI ini dibawah tanggungjawab Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) UMY. Kegiatan ini berlangsung selama

empat malam dengan materi yang meliputi falsafah dan prinsip ibadah (lebih khususnya mengenai makna dan falsafah ibadahnya, prinsip pelaksanaannya, serta hukum pelaksanaan ibadah), fiqih thaharah ,serta fiqih shalat (mencakup tuntunan dari pelaksanaan shalat wajib dan tata cara shalat jenazah).

Kegiatan kurikuler yang keempat, Mata kuliah wajib seperti Kemuhammadiyah dan Aqidah Ahklakini bersifat wjaib bagi seluruh mahasiswa disetiap jurusan. diwajibkannya mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan seputar muhammadiyah dan Aqidah Akhlak kepada seluruh mahasiswa

Untuk kegiatan ekstrakurikuler Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga menyediakan wadah bagi mahasiswa yang suka bergelut dalam kegiatan organisasi. Organisasi tersebut seperti IMM (ikatan mahasiswa Muhammadiyah), UKI JAA UMY ( unit kerohanian Islam jamaah Al-Anhar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), HMI (himpunan mahasiswa islam), dll.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yakni pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini dilaksanakan oleh Lembaga Takmir masjid dan bekerjasama dengan Lembaga Pengkajian dan Pemangamalan Islam (LPPI). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan diantaranya pengajian ba'da dzuhur, sholat subuh berjamaah dan kajian sabtu rutin, kuliah Ramadhan,

kajian dan buka bersama setiap Ramadhan dan Tabligh Akbar. Untuk pemateri dalam kegiatan-kegiatan tersebut diisi oleh para pejabat Muhammadiyah, para dosen dan da'i. Tujuan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah untuk memenuhi kebutuhan rohani para jamaah dan meningkatkan religiusitas yang intensif para civitas akademik. Dan juga merupakan salah satu upaya membentuk prilaku dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Semua kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dilakukan demi tercapainya lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang Unggul dan Islami sesuai dengan *tagline* dan visi misi yang dibuat.

Akan tetapi dari sekian banyaknya upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas termasuk pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan, dampak ataupun pengaruh yang diberikan terhadap mahasiswa masih kurang terlihat. Sebagai bukti masih banyak mahasiswa yang lalai akan kewajibannya sebagai seorang muslim. Misalnya masih banyak mahasiswa yang meninggalkan sholat wajib lima waktu bahkan ketika mereka berada di lingkungan Universitas. Masih banyak mahasiswi yang sudah tau batasan aurat tetapi mereka tetap menampakkan aurat mereka. ini merupakan situasi yang sangat disayangkan mengingat mahasiswa-mahasiswi tersebut merupakan bagian dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu kampus islam yang memiliki visi menciptakan peserta didik dan alumni yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Akan tetapi, tata berpakaian yang islami masih belum terlalu tercerminkan dalam setiap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebagai bukti masih banyak mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berpakaian kurang sopan ketika berada di lingkungan Universitas. Bahkan ketika berada diluar lingkungan Universitas ada beberapa mahasiswa-mahasiswi yang tidak segan-segan untuk mengumbar aurat. Misalnya, ada beberapa mahasiswa yang tidak segan-segan memakai celana yang kurang sopan seperti celana yang ada sobekan dibagian lutut ketika mereka berada di lingkungan Universitas . Ada juga beberapa mahasiswi yang memakai pakaian tidak sopan ketika berada di lingkungan Universitas. Misalnya, menurut hasil pengamatan peneliti sendiri ada beberapa mahasiswi yang datang ke kampus dengan menggunakan pakaian serba ketat, rok yang menerawang, dan jilbab yang tidak menutup dada.

Bukan hanya persoalan adab berpakaian saja, menurut hasil pengamatan peneliti ada juga beberapa mahasiswa-mahasiswi yang menggunakan perkataan yang tidak pantas dilingkungan Universitas. Seharusnya mahasiswa-mahasiswi yang merupakan para peserta didik yang terpelajar dapat mencerminkan teladan yang baik bagi masyarakat terkhusus lagi mahasiswa-mahasiswi dari Universitas berbasis Islami seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Padahal tata tertib berpakaian itu diterapkan bukan hanya untuk kepentingan Universitas, akan tetapi juga merupakan salah satu bentuk kontribusi Universitas dalam penerapan syariat Islam terhadap mahasiswa-mahasiswi itu sendiri.

Atas dasar latar belakang di atas penyusun bermaksud untuk mendeskripsikan tentang pengaruh, metode dakwah, tingkat keberhasilan dan hambatan yang dihadapi oleh Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya membentuk prilaku dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi. Mengingat tujuan dilakukannya pengajian tersebut adalah demi tercapainya religiusitas yang intensif bagi para civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan kenapa penyusun memilih untuk melakukan penelitian pada mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah berdasarkan *tagline* dan visi misi yang telah dibuat, yakni menciptakan peserta didik dan alumni yang maju dalam bidang pengetahuan dan berakhlakul karimah serta menjunjung tinggi syariat islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini akan mengkaji Pengaruh Dakwah melalui Pengajian Umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap mahasiwa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan di kembangkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja metode dakwah yang digunakan oleh Lembaga Takmirdi Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh dakwah di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap religiusitas mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?



### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Lembaga Takmirdi Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan pengaruh dakwah di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap religiusitas mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan ilmu komunikasi dakwah.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh Lembaga Takmir masjid KH. Ahmad Dahlan untuk mengoreksi kegiatan yang dilaksanakan. Serta sebagai rujukan bagi staf Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pembinaan terhadap mahasiswa-mahasiswi.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman dalam membaca dan mendalami skripsi ini, maka perlu untuk menguraikan sistematika skripsi ini. Sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bab Pertama ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab pertama sebagai pengantar bab-bab pembahasan selanjutnya dan menciptakan koherasi dalam penelitian ini, serta menjawab mengapa penelitian perlu dilakukan.

Bab kedua ini berisikan uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi. Pada penelitian ini yang meliputi Pengaruh, Dakwah, dan Pengajian.

Bab ketiga ini berisikan secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasan peneliti menggunakan metode penelitian tersebut. Metode penelitian tersebut terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan subjek, metode pengumpulan data, kredibilitas penelitian dan analisis yang digunakan.

Bab keempat ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Pada bab ini menjelaskan gambaran umum Masjid KH. Ahmad Dahlan, gambaran umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan, Bagaimana pengaruh dan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan, dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengajian tersebut.

Bab kelima ini berisikan kesimpulan dan saran yang direkomendasikan oleh penulis. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang berisikan uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan penelitian yang bersangkutan.